

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan tonggak utama bagi kualitas suatu bangsa. Karena pendidikan menjadi salah satu indikator majunya sebuah bangsa. Oleh karena itu perhatian pemerintah terhadap pendidikan ini sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan anggaran APBN yang tidak sedikit, digelontorkan dalam bidang pendidikan sehingga sampai 20 persen. Hal itu diharapkan mampu mendongkrak SDM yang ada untuk menjadi lebih profesional, maju dan visioner.

Menurut UU No. 20 tahun 2003: “Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Oleh karena itu di lingkungan sekolah, tenaga pendidik dipacu untuk meningkatkan semangat mengajarnya dan direkomendasi untuk menghidupkan suasana di kelas sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Namun, dalam proses pembelajaran sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, jika kita melihat realita yang ada saat ini siswa cenderung merasa bosan terhadap

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, (Jakarta: 2003), hlm. 3.

penjelasan guru yang monoton khususnya pada pembelajaran IPS sehingga mereka lebih memilih untuk bicara sendiri ataupun tidak menghiraukan penjelasan dari guru, Hal ini bisa disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Untuk mengantisipasi hal itu terjadi seorang guru membutuhkan strategi yang efektif agar output dari siswa itu sendiri sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, dalam hal ini seorang guru sangat berperan penting dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dikelas guna menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih berkualitas.

Adapun definisi dari strategi pembelajaran, Abdul Majid mengemukakan dalam bukunya yaitu suatu pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.² Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran merupakan alat bantu bagi seorang guru untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas agar dapat berlangsung secara kondusif sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran IPS, strategi pembelajaran sangatlah urgen dengan tujuan untuk mengantisipasi kebosanan peserta didik terhadap penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Apalagi mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu yaitu Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta ilmu sosial lainnya.³

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 8.

³Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 7.

Para guru menyadari bahwa mata pelajaran IPS sangatlah membosankan dan sangat tidak menarik jika tidak diimbangi dengan kreatifitas seorang guru dalam mengajar karena peserta didik harus banyak menghafal materi.

SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS. Namun yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan dikarenakan terlalu rumit.

Dengan kondisi di atas, maka peneliti kemudian ingin menggali informasi lebih dalam untuk mengungkap pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang ada di sana. Karena peneliti meyakini dengan teori strategi pembelajaran ekspositori jika diterapkan dengan baik sesuai prinsip dasar strategi itu maka dapat memberi motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efektif sesuai harapan guru IPS yang ada di lembaga tersebut.

Peneliti juga beralasan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori secara tepat, guru dapat mengelola proses penyampaian materi sesuai dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sedang dipelajari di dalam kelas. Sesuai kutipan Abdul Majid dalam bukunya bahwa dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran serta guru juga dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.⁴

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 220.

Lebih dalam lagi mengenai strategi pembelajaran ekspositori, bahwa strategi ini cenderung lebih menekankan pada proses bertutur. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.⁵

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran klasik dan tidak sedikit guru yang menerapkan strategi ini. Salah satunya di lembaga yang akan peneliti jadikan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan, yang merupakan sekolah menengah swasta dan masih berbasis pondok pesantren. Yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga ini adalah pada penerapan strategi pembelajaran ekspositori tepatnya pada proses pembelajaran IPS di lembaga ini yang seringkali terdapat beberapa kendala dalam penerapannya seperti penjelasan guru yang kadang kurang dimengerti oleh peserta didik dan juga pada saat pelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Dan hal itu terjadi karena beberapa konsep dasar dari teori strategi pembelajaran ekspositori kurang dikuasai oleh guru.⁶

Jika beberapa aturan dan tahapan dari strategi ini dilaksanakan dengan tepat, maka bukan tidak mungkin penguasaan materi pelajaran, khususnya pelajaran IPS akan dikuasai siswa serta akan berjalan dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran

⁵Ibid. hlm. 216.

⁶ Observasi pralapanangan di SMP Syekh Abdurrahman (21 september 2020).

yang tentunya akan mendorong terwujudnya tujuan pembelajaran sesuai harapan.

Dengan alasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Ekpositori Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik saat penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik saat penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi pembaca serta tambahan pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran ekspositori yang benar dalam proses pembelajaran IPS.

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan berguna bagi:

- a. Bagi peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan serta pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran ekspositori yang benar dalam proses pembelajaran IPS.

- b. Bagi SMP Syekh Abdurrahman

Sebagai sebuah informasi sekaligus evaluasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui pertimbangan dan pelaksanaan strategi secara efektif sehingga menghasilkan proses pembelajaran sesuai harapan.

- c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini akan menambah koleksi referensi bagi perpustakaan IAIN Madura yang tentunya sangat bermanfaat bagi

stakeholders, dosen dan mahasiswa untuk menambah serta mengembangkan pengetahuannya mengenai penerapan strategi pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Istilah

Untuk mencapai suatu pemahaman yang selaras mengenai penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara jelas agar dapat dimengerti yaitu:

1. Implementasi adalah pelaksanaan dari suatu teori ataupun rencana yang telah disusun secara sistematis.
2. Strategi pembelajaran ekpositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi dari guru kepada siswa secara langsung dengan beberapa prinsip di dalamnya sehingga siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi yang dijelaskan.
3. Motivasi belajar adalah dorongan bagi siswa baik dari faktor internal ataupun eksternal dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa lebih giat dalam belajar.